

ABSTRAK

Perempuan mendapatkan dampak yang besar dari konflik yang terjadi, mereka kerap dijadikan alat perang. Para perempuan di Darfur mendapatkan tindak kekerasan seksual seperti perbudakan seks dan pemerkosaan dari tentara pemerintah Janjaweed. Penelitian ini akan menggunakan teori peran dan fungsi organisasi internasional yang dikemukakan oleh Clive Archer. UNIFEM hadir di Darfur untuk melakukan penegakan atas hak asasi perempuan yang terampas dalam konflik. Program pertama yang dijalankan oleh UNIFEM adalah "*Protecting and promoting women's rights and leadership in Sudan (2005-2006) and Gender Justice in Sudan (2005-2008)*". Kemudian program tersebut dilanjutkan dengan program "*Defending and Securing the Human Rights of Women and Girls in the Humanitarian Crisis in Darfur (2008-2010)*". Secara umum, program-program yang dijalankan oleh UNIFEM bertujuan untuk mengatasi isu kekerasan seksual terhadap perempuan, menegakkan hak asasi perempuan, pemberdayaan perempuan, meningkatkan perekonomian perempuan, serta mempromosikan perempuan dalam proses perdamaian dan meningkatkan partisipasi perempuan dalam pemerintahan. Dalam menjalankan program-program tersebut, UNIFEM bekerjasama dengan berbagai pihak seperti pemerintah, LSM lokal, organisasi internasional, dan masyarakat Darfur khususnya perempuan. Program-program tersebut kemudian menentukan bagai mana peran dan fungsi UNIFEM.

Kata Kunci: UNIFEM, kekerasan seksual, Darfur

ABSTRACT

Women get a big impact from the conflict, they are often used as instruments of war. Women in Darfur get sexual violence such as sex slavery and rape from Janjaweed government soldiers. This study will use the theory of the role and function of international organizations put forward by Clive Archer. UNIFEM is present in Darfur to uphold the human rights of women seized in conflict. The first programs run by UNIFEM are "Protecting and promoting women's rights and leadership in Sudan (2005-2006) and Gender Justice in Sudan (2005-2008)". Then the program continued with the program "Defending and Securing the Human Rights of Women and Girls in the Humanitarian Crisis in Darfur (2008-2010)". In general, programs implemented by UNIFEM aim to address the issue of sexual violence against women, uphold women's human rights, empower women, improve the economy of women, and promote women in the peace process and increase women's participation in government. In carrying out these programs, UNIFEM collaborated with various parties such as the government, local NGOs, international organizations, and the Darfur community, especially women. The programs then determine what the roles and functions of UNIFEM are.

Keywords: UNIFEM, sexual violence, Darfur